

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional (potong lintang), yaitu setiap variabel diobservasi hanya satu kali saja dan pengukuran masing-masing variabel dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di desa paya beurandang kecamatan tanah luas, kabupaten aceh utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 18 Agustus – 13 September 2024.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 35 lansia.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah populasi yang tersedia yaitu sebanyak 35 responden dengan menggunakan Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel independent

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini variabel independen adalah pengetahuan lansia.

3.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia juga disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Penanganan Nyeri Rheumatoid Arthritis

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala ukur	Katagori
Variabel Independen					
	Hasil dari tahu, vang terjadi setelah orang yang melakukan pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni pendengaran, penciuman, rasa dan raba Dalam bentuk tindakan rematik	Penyebaran kuesioner	kuesioner dengan menggunakan Skala Guttman	Ordinal	Pilihan jawaban Pernyataan Ya-1 Tidak = 0

Variabel Independen					
	Usaha atau upaya yang Kuesioner dilakukan oleh lansia dalam menangani theumatoid arthritis meliputi Rutin olahraga ringan dapat membantu memperkuat otot di sekitar sendi. Tidur yang cukup akan membantu mengurangi peradangan dan rasa sakit, serta kelelahan Menggunakan panas kompres atau es dapat membantu merilekskan otot dan mengurangi rasa nyeri Mengonsumsi makanan yang mengandung omega-3 dan makanan untuk rematik lainnya Menggunakan terapi atau cara alami untuk mengobati rheumatoid arthritis	Penyebaran kuesioner	kuesioner dengan menggunakan Skala Likert	Ordinal	1. Tepat, jika skor responden > mean (15,08) 2. Tidak Tepat, jika skor responden mean (15,08)

3.6 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, lembar pertanyaan kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Lembar kuesioner yaitu suatu daftar pertanyaan lainnya dari sasaran pengamatan (Notoadmodjo, 2010). Pengumpulan data pada penelitian ini antara lain

A. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan tentang penyakit Rheumatoid Arthritis pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner dengan menggunakan Skala Guttman. Terlebih dahulu diberi penjelasan singkat kepada responden tentang kuesioner dan hal-hal yang tidak dimengerti responden yang berisikan jumlah pernyataan yang dibuat berhubungan dengan pengetahuan lansia tentang penyakit arthritis rheumatoid. Peneliti menggunakan kuesioner penelitian Bangun, E.A (2015) dalam bentuk checklist yang berjumlah 10 pernyataan jika responden menjawab "Benar" maka diberi skor 1 sedangkan jawaban "Salah" diberi skor 0. Sehingga kuesioner dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini kriteria penilaian pengetahuan tentang rheumatoid arthritis di bagi menjadi 2 kategori:

- Baik : Jika responden menjawab benar $\geq 70\%$ (7-10 pernyataan).
- kurang: Jika responden menjawab benar $< 70\%$ (< 7 pernyataan).

B. Penanganan rheumatoid arthritis

Penilaian penanganan penyakit arthritis rheumatoid pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner dengan menggunakan Skala Likert. Terlebih dahulu diberi penjelasan singkat kepada responden tentang kuesioner dan hal-hal yang tidak dimengerti responden yang berisikan jumlah pernyataan yang dibuat berhubungan dengan penanganan lansia tentang penyakit arthritis

rheumatoid. Kuesioner ini di buat oleh peneliti dalam bentuk checklist yang berjumlah 5 pernyataan yang bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain.

Dalam penelitian ini kriteria penilaian penanganan arthritis rheumatoid di bagi menjadi 2 kategori:

- Tepat: Jika skor responden $>$ mean (15,08).
- Tidak tepat: Jika skor responden \leq mean (15,08).

3.7 Validitas Dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Menurut Azwar (2007) Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur

dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Kuesioner dalam penelitian ini belum pernah dilakukan uji validitas sebelumnya dan responden untuk uji validitas berjumlah 35 responden. Kuesioner yang diujikan terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan lansia.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Nurwulan, 2017). Pada penelitian ini, uji reliabilitas akan menggunakan rumus Alpha Crombach (Sugiyono, 2012), hal ini dikarenakan tes yang digunakan berbentuk angket dengan skala bertingkat atau ordinal.

3.8 Jenis-Jenis Data

3.8.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang diteliti misalnya data hasil Kuesioner.

3.8.2 Data Sekunder

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu dimana peneliti mendapatkan data lansia di Desa paya beurandang.

- **Prosedur Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2017). Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua tahap :

1. Tahap Persiapan,

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administras

idengan cara mendapat surat izin survey awal dan surat izin penelitian dari Universitas Bina Bangsa Getsempena dan izin dari desa Paya Beurandang, kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara untuk melakukan survey awal dan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan,

Peneliti menjelaskan kepada geuchik dan kader setempat tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta proses pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan. Kemudian mencari atau memilih calon responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, peneliti dan kader menjelaskan penelitian yang akan dilakukan kepada responden dan menjelaskan prosedur pemberian kuesioner.

3.9 Analisa Data

3.9.1 Analisis univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, melihat tampilan distribusi data atau frekuensi data dari karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan dan pekerjaan.

3.9.2 Analisa Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui adakah hubungan antara dua variabel yaitu independen dan dependen, bertujuan menganalisis dua variabel yang berskala ordinal dan ordinal. Maka peneliti menggunakan uji spearman.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar yang menyangkut kehidupan manusia dalam bidang kesehatan. Subjek penelitian ini adalah manusia atau yang disebut dengan penyandang disabilitas. Sebuah penelitian dapat dilakukan ketika telah mendapatkan perizinan yang menekankan pada masalah etika (Notoatmodjo, 2012).

3.10.1 Lembar Persetujuan (Informed consent)

Tujuan informed consent adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian selama dalam pengumpulan data. Peneliti membagikan lembar persetujuan kepada lansia yang berkunjung di desa paya beurandang sebagai responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka diminta tanda tangannya, namun jika tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

3.10.2 Kerahasiaan (Confidentialy)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh. Peneliti menjamin kerahasiaan atas informasi yang diberikan oleh para lansia di di desa paya beurandang sebagai responden dan hanya akan disajikan dalam kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian, sehingga rahasia subjek penelitian benar-benar terjamin.

3.10.3 Tanpa nama (Anonimity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak akan

mencampuradukkan nama subyek pada lembar persetujuan hanya diberi nomor kode tertentu. Peneliti juga tidak boleh menampilkan informasi identitas dan kerahasiaan subyek. Kerahasiaan identitas responden yaitu kerahasiaan identitas para lansia di desa paya beurandang terjaga dengan cara peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner tetapi diganti dengan penggunaan nama inisial atau nomor responden.

3.10.4 Keadilan dan Kejujuran (Justice dan Veracity)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip keterbukaan yaitu penelitian dilakukan dengan jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dll. Aplikasi keadilan pada prinsip ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama pada para lansia yang ada di desa paya beurandang sebagai responden tanpa membedakan gender, ras, agama, etnis, sosial dan pendidikan.